

FOTO/ANT

Polisi Limpahkan Kembali Berkas Perkara KSP Indosurya Sesuai Petunjuk Jaksa

JAKARTA (IM) - Polisi kembali melimpahkan berkas perkara kasus dugaan penipuan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya, yang sebelumnya dinyatakan tidak lengkap atau P19 oleh Kejaksaan Agung. Berkas perkara itu kembali dilimpahkan ke Kejaksaan pada Jumat (13/5) setelah polisi mengikuti petunjuk jaksa.

"Perkembangan penanganan perkara Koperasi Simpan Pinjam Indosurya Cipta pada Jumat, tanggal 13 Mei 2022, penyidik melakukan pengiriman berkas kembali ke JPU. Ada tiga berkas," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada wartawan, Rabu (18/5).

Gatot mengatakan ada tiga berkas tersangka KSP Indosurya yang dilimpahkan kembali ke kejaksaan. Ketiganya adalah HS, SA, dan JI.

"Yang pertama untuk berkas tersangka atas nama HS, SA, dan JI yang telah dilengkapi sesuai dengan petunjuk jaksa atau P19 dari kejaksaan, namun berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Kejaksaan Agung dan telah berkoordinasi dengan JPU," tuturnya.

Sebelumnya, Bareskrim telah menahan dua petinggi KSP Indosurya berinisial HS dan JI, yang menjadi tersangka dalam kasus pe-

nipuan ini. Sedangkan satu orang petinggi KSP Indosurya lainnya, yakni Suwito Ayub, masih diburu.

"Untuk itu, kami memanggil dua tersangka lainnya atas nama Saudara HS dan Saudari JI untuk dimintai keterangan dan melakukan proses penangkapan-penahanan karena dikawatirkan akan melarikan diri seperti Saudara Suwito Ayub," kata Dirtipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu, Selasa (1/3).

Suwito Ayub diduga kabur ke luar negeri. Bareskrim Polri pun mengajukan red notice ke Interpol untuk memburu Suwito.

"Terkait dengan pencarian Tersangka Suwito Ayub, di sini kami sudah meminta Interpol menerbitkan red notice," kata Dirtipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu.

Whisnu menduga Suwito Ayub melarikan diri ke luar negeri dengan menggunakan paspor palsu. Suwito sempat terdapat melakukan perjalanan ke Singapura.

"Dengan menggunakan identitas yang berbeda dengan data di Polri dan diduga menggunakan paspor palsu," ujar Whisnu.

"Kami sedang menelusuri dan sementara saat ini didapatkan informasi bahwa Tersangka Ayub melintas ke Singapura pada akhir November 2021," imbuhnya. ● lus

Penyidik Polda Metro Segera Limpahkan Berkas Perkara Dea OnlyFans ke Kejaksaan

JAKARTA (IM) - Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan mengatakan, pihaknya segera melimpahkan berkas perkara kasus pembuatan dan penyebaran konten pornografi dengan tersangka Gusti Ayu Dewanti alias Dea OnlyFans ke kejaksaan.

Namun pelimpahan tersebut masih menunggu kelengkapan berkas.

"Belum dilimpahkan, masih dilengkapi. Dalam waktu dekat akan dilimpahkan," kata kepada wartawan, Rabu (18/5).

Sebelumnya, kuasa hukum Dea OnlyFans, Abdillah Syarifudin juga mengungkapkan hal serupa.

"Masih dalam proses. Cuma Insya Allah mungkin dalam waktu dekat berkas sudah akan diserahkan ke kejaksaan mohon doanya," kata Abdillah usai wajib lapor di Polda Metro Jaya, Selasa (17/5) kemarin.

Namun, Abdillah mengatakan dirinya belum mengetahui pasti kapan pelimpahan berkas tersebut dilakukan.

"Belum diketahui, Insya Allah dalam waktu dekat," katanya.

Dea Sedang Hamil

Sebagai informasi, sebelumnya kuasa hukum Dea, Abdillah Syarifudin mengatakan bahwa kliennya

tengah berbadan dua. Usia kandungannya telah 5 bulan. Meski begitu, pihak kepolisian memastikan kondisi Dea tidak mempengaruhi penyidikan.

"Jadi itu tidak mempengaruhi proses penyidikan terhadap kasus yang bersangkutan walaupun sedang hamil," kata Zulpan.

Ia menyebutkan, proses hukum akan terus berlanjut dengan berbagai pertimbangan kemanusiaan. Salah satunya tidak ada penahanan.

"Proses hukum dan penyidikannya tetap jalan. Tidak mempengaruhi atau menggugurkan tindak pidana yang dilakukan," ucap Zulpan.

"Tetapi tidak dilakukan penahanan hanya unsur pertimbangan kemanusiaan," ujarnya.

Sebelumnya Dea menyambangi Polda Metro Jaya guna menjalankan wajib lapor, Selasa (17/5).

Abdillah Syarifudin berharap kliennya tidak ditahan oleh pihak Kejaksaan.

"Ini juga kami sampaikan ke pihak kepolisian. Kami juga titip pesen ke Kejaksaan nanti harapannya semoga tidak ditahan di kejaksaannya, karena melihat faktor-faktor itu tadi. Masih perlu perawatan, cek up dan lain-lain," kata Abdillah usai wajib lapor di Polda Metro Jaya, Selasa (17/5). ● lus

Polres Metro Bekasi Kota Gelar Ajang Street Race di Meikarta Bulan Depan

BEKASI (IM) - Kepala Polres Metro Bekasi Kota Komisaris Besar Hengki mengatakan, ajang balapan jalanan resmi atau *street race* sudah siap digelar pada 11-12 Juni 2022. Rencananya, balapan tersebut akan dilihat di kawasan Meikarta, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

"Untuk tindak lanjut *street race*, di bulan Juni nanti tanggal 10-11 Juni. Polres Bekasi Kota dan Kabupaten Bekasi, Jawa Barat."

"Untuk tindak lanjut *street race*, di bulan Juni nanti tanggal 10-11 Juni. Polres Bekasi Kota dan Kabupaten Bekasi, Jawa Barat."

Hengki menjelaskan alasan area Meikarta dipilih menjadi lokasi *street race* karena lintasan balap sepanjang 1 kilometer dan sarana lainnya sudah memadai dan tinggal menunggu waktu pelaksanaan.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Metro Jaya Komisar Besar Sambodo

Purnomo Yogo sebelumnya mengatakan, persiapan lintasan untuk ajang balapan jalanan atau *street race* di Meikarta, Bekasi sudah mencapai 70 persen.

"Lintasan sudah siap. Persiapan sudah 70 persen," ujar Sambodo, saat dihubungi wartawan pada Minggu (15/5).

Ajang balap *street race* di wilayah hukum Polda Metro Jaya sudah dua kali digelar. Untuk kali pertama, *street race* digelar di kawasan Ancol, Jakarta Utara pada 16 Januari 2022 dengan total peserta 350 orang.

Pada ajang kedua, *street race* digelar di sirkuit Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan pada 22-24 April 2022 dengan peserta 657 orang yang terbagi dalam kategori roda dua dan roda empat.

● lus



BNN KALIMANTAN BARAT TANGKAP POLISI AKTIF

Dua tersangka kasus penyelundupan narkotika jenis sabu dari perbatasan yaitu YD (kiri) dan KO (kanan) menghadiri rilis kasus di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kalimantan Barat di Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (18/5). BNN Kalimantan Barat menangkap satu personel polisi aktif dari Polda Kalimantan Barat berinisial YD bersama rekannya berinisial KO saat sedang membawa dua ratus gram narkotika jenis sabu dan senjata api rakitan jenis revolver di kawasan Pontianak Utara pada Kamis (21/4).

Bareskrim akan Terbitkan Red Notice untuk Lima Tersangka Kasus Penipuan Fahrenheit

Polisi telah menetapkan total 10 tersangka kasus penipuan aplikasi Fahrenheit, di mana 5 orang di antaranya sudah ditahan. Sedangkan lima tersangka lainnya diduga ada di luar negeri.

JAKARTA (IM) - Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri mengirimkan pengajuan cegah dan tangkal (cekal) terhadap 5 tersangka kasus penipuan via aplikasi Fahrenheit. Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko menerangkan, pengajuan cegah dilakukan guna melingkupi proses administrasi pengajuan red notice.

"Untuk yang ini penyidik sudah kirim cegah ke imigrasi sebagai salah satu kelengkapan administrasi permintaan red notice," ujar Gatot saat dikonfirmasi Rabu (18/5).

Selumnya Bareskrim Polri telah mengajukan red notice terhadap 5 tersangka berinisial HA, FM, WR, BY, dan HD.

Kelima tersangka itu diduga ada di luar negeri. Menurut Gatot, setelah itu penyidik masih akan melingkupi berkas administrasi lainnya, termasuk penerbitan daftar pencarian orang (DPO). "Setelahnya baru ajukan surat ke Hubinter untuk red notice-nya," imbuhnya.

Sebagaimana diketahui dalam perkara Fahrenheit, polisi menetapkan total 10 tersangka. Sebanyak 5 dari 10 tersangka itu sudah ditahan. Sedangkan sisanya diduga ada di luar negeri. Salah satu tersangka yang sudah ditahan yakni bos perusahaan pengelola robot trading Fahrenheit, Hendry Susanto.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Badan Re-

serse Kriminal (Dirtipideksus Bareskrim) Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan, Hendry kini telah ditahan di Rutan Bareskrim Polri.

"Iya sudah ditahan. Hendry ada di Rutan Bareskrim," ujar Whisnu saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu. Sebelum menangkap Hendry Susanto, penyidik dari Polda Metro Jaya lebih dulu mengamankan empat anak buah Hendry yang bekerja sebagai karyawan pada robot trading Fahrenheit.

Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya Komisar Besar (Kombes) Auliansyah Lubis mengatakan, keempat

tersangka tersebut yakni D, IL, DB, dan MF.

Menurut Auliansyah, para pelaku berperan sebagai admin, pengelola situs, dan mencari anggota baru atau mengajak masyarakat berinvestasi di robot trading Fahrenheit.

Dari keempat tersangka itu lah polisi mendapat informasi soal sosok Hendry. Hendry disebut menjabat sebagai direktur di PT FSP Akademia Pro, perusahaan yang mengelola robot trading Fahrenheit. Dari aksi memanipulasi margin call robot trading Fahrenheit menyebabkan deposit member habis terkuras. ● lus

Jajaran Polsek Cisoka Amankan Kegiatan Perayaan Trisuci Waisak



Kapolsek Cisoka AKP Nurohman (ketiga dari kanan) berfoto bersama Pengurus Cetiya Dhamma Mangala, saat mengamankan kegiatan Trisuci Waisak 2022.

TANGERANG (IM) - Polsek Cisoka amankan kegiatan umat Budha saat perayaan Trisuci Waisak 2566 BE/2022 di Cetiya Dhamma Mangala Cisoka, Desa Cisoka Rt.03 Rw.01 Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang, Selasa, (17/5). Kapolsek Cisoka AKP Nurohman, T, SH mengatakan, kegiatan ini berlang-

sung pada pukul 09.00 - 12.30 Wib dengan aman dan kondusif.

"Kegiatan ini berlangsung di Rumah ibadah, Ketua Cetiya Dhamma Mangala, Fitri Melianah sebagai panitia penanggung jawab. Ada kurang lebih 70 orang yang melaksanakan ibadah, pelaksanaan dari acara ini berjalan baik dengan penuh

khidmat serta mematuhi protokol kesehatan yang berlaku," ucapnya.

Kapolsek juga berpesan kepada masyarakat agar selalu menjaga Kamtibmas serta memiliki rasa toleransi antar umat beragama dalam beribadah dan berneqara, serta dapat menjalankan ibadah menurut kepercayaan masing-masing. ● joh

Jengkel karena Kerap Ditagih Utang, Pemuda Ini Nekat Tusuk Temannya

CIMAHI (IM) - MRS alias Nanu (20) nekat menikam temannya sendiri dengan menggunakan senjata tajam lantaran jengkel ditagih utang. Aksi penusukan itu terjadi di Stadion Sangkuriang, Kota Cimahi, saat kondisi di sekitarnya sudah sepi, Kamis (12/5) lalu.

Aksi penusukan itu tidak sampai merenggut nyawa korban berinisial AS (18). Namun ia mengalami luka cukup serius dan saat ini menjalani perawatan intensif di rumah sakit. Sementara pelaku MRS kini sudah diamankan Unit Reserse Kriminal Polsek Cimahi bersama Satuan Reserse Kriminal Polres Cimahi.

"Kejadian itu berawal dari gara-gara pelaku kesal kepada korban yang sering menagih pembayaran utang sebesar Rp2,5 juta," kata Wakapolres Cimahi, Kompol Niko N Adiputra, Rabu (18/5).

Penusukan terhadap korban berawal saat tersangka, yang merupakan warga Kota Bandung itu mengajak korban untuk bertemu di Stadion Sangkuriang. Korban yang mengira tersangka MRS akan membayar utang tak curiga sama sekali sehingga setuju

bertemu di Stadion Sangkuriang.

Mereka akhirnya bertemu di sekitar Stadion Sangkuriang, Cimahi, sekitar pukul 19.30 WIB. Namun setibanya di lokasi, pelaku tanpa basa-basi langsung menyerang dan mencengk leher korban. Hal itu mengagetkan korban yang tidak sempat melakukan perlawanan.

"Pelaku membanting korban hingga jatuh terentang. Saat itulah pelaku menebak pisau yang sudah dibawanya ke arah kepala dan leher korban," ungkap Niko.

Menurutnya, setelah melihat korban berlumuran darah kemudian pelaku meninggalkan korban di Lapangan Sangkuriang seorang diri. Korban selamat setelah mendapat pertolongan pertama dari PMI Kota Cimahi dan langsung dilarikan ke rumah sakit.

"Pelaku akan dijerat Pasal 355 Ayat 1 KUHPidana tentang Penganiayaan Berat yang direncanakan. Ancaman hukumannya maksimal 12 tahun penjara," pungkasnya. ● lus



OPERASI LINTAS JAYA

Petugas kepolisian lalu lintas memberhentikan pengendara saat operasi lintas jaya di Jalan Tubagus Angke, Jakarta, Rabu (18/5). Operasi gabungan Kepolisian, TNI, dan Dishub DKI itu bertujuan untuk mengantisipasi kejahatan di jalanan serta meningkatkan ketertiban masyarakat dalam berkendara.

Miss Estonia 2022 Sebut Polisi di Bali Korupsi dan Menghabiskan Uang Turis

DENPASAR (IM) - Miss Global Estonia, Valeria Vasilieva viral di media sosial setelah menyebut oknum polisi di Bali korupsi dan akan menghabiskan uang turis yang datang ke Bali.

Hal itu diungkap Valeria dalam video TikTok lewat akun pribadinya @lerusi_k. Dia juga mengatakan, oknum polisi akan menghentikan turis dan memeriksa dokumennya.

"Kalau kalian ingin liburan ke Bali, siap-siaplah. Karena polisi akan menghentikanmu di mana-mana untuk memeriksa dokumen yang kamu punya sampai kamu memberikan semua uangmu pada polisi korupsi ini," ujarnya dikutip, Rabu (18/5).

Valeria diduga kesal setelah punya pengalaman ditilang polisi saat berlibur

di Bali. Dia diduga tinggal di daerah Cangu, Kuta Utara, Badung.

Video TikTok itu kembali diunggah oleh pegiat Instagram Ni Luh Djelantik. Menurutnya, tuduhan ratu kecantikan Estonia tersebut tidak mendasar.

"Neng sini ku kasih tahu. Kalau kamu taat aturan, gak bakalan ditindak sama pihak berwajib. Makanya kalau naik motor pake helm, bawa surat lengkap," ucapnya.

Patuhi rambu lalu lintas jangan gaya-gayaan di jalanan seolah jalan punya melek moyangmu," tambah Djelantik.

Postingan Valeria itu pun panen kecamaran dari netizen. "Makanya miss, hormati aturan. Kalau dideportasi nangis kan?," celetuk netizen di kolom komentar. ● lus